



Article

**Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan
(Analisis Teori Hegemoni Gramsci)**

Toby Rahmadi, S.E.¹ Dr. Desi Erawati, M.Ag.²

¹Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana LAIN Palangka Raya, Indonesia,

tobyrbmd17@gmail.com

²LAIN Palangka Raya erawati1377@gmail.com

ABSTRACT:

This article is entitled. Dominance of Javanese Traders in Seruyan Regency (Analysis of Gramsci's Hegemony Theory). Hegemony is an attempt to dominate one class over another which is caused ideologically and politically. Hegemony is carried out through a consensus mechanism not by oppression of other social classes. This hegemony is also carried out by Javanese traders in Seruyan district, this can be seen by the dominance of their numbers in carrying out various economic activities such as selling pentol, vegetables, fried foods, opening minimarkets, food stalls and so on. The purpose of this study is to reveal the stages of hegemony carried out by Javanese traders on the economy of the community in Seruyan district. The research approach used is library research. The research approach used is the theory of hegemony put forward by Gramsci who is a philosopher from Italy. The results of the study show that in carrying out the hegemony of Javanese traders in Seruyan Regency, they go through three stages, the first is the economic (materialistic) stage, the second is the direction stage and the last is the hegemonic stage.

Keywords: Hegemony; Merchant; Javanese ethnic

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kesatuan dan mempersatukan beragam ras, suku, bahasa, budaya dan agama¹ Negara ini juga memiliki ratusan suku bangsa yang tersebar di seluruh kepulauan nusantara mulai dari Sabang sampai Marauke². Tercatat bahwa Indonesia sendiri terdiri dari 250 suku, 250 lebih bahasa lokal, 13.000 pulau, 7 agama resmi yaitu Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan Konghucu, serta berbagai macam aliran kepercayaan (Khairudin, 2018).

Sama halnya dengan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Kalimantan Tengah. Provinsi ini merupakan salah satu provinsi di Pulau Kalimantan yang berbatasan

¹ Farahdiba Rahma Bachtiar, 'Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi Dari Berbagai Refresentasi', *Jurnal Politik Profetik*, 2.1 (2014).

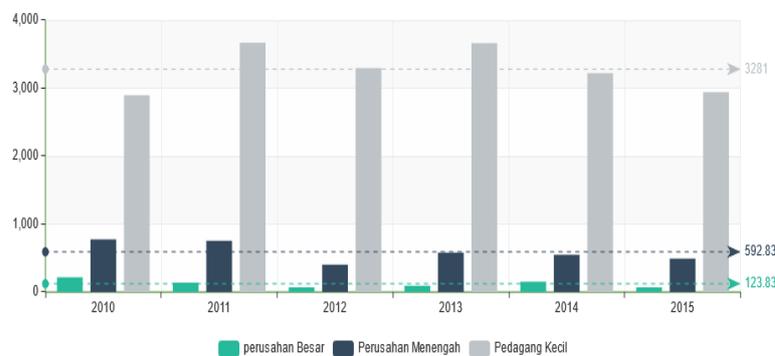
² Bitenia Elen, 'Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau', *Jurnal Hutan Lestari*, 3 (2015).

2 Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan (Analisis Teori Hegemoni Gramsci)

langsung dengan perairan Laut Jawa dengan panjang garis pantai sekitar 750 km³. Keanekaragaman di Kalimantan Tengah sendiri cukup banyak jika dilihat dari aspek suku, berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia pada tahun 2010, suku yang ada di Kalimantan Tengah dibagi menjadi tiga, yaitu suku Banjar, suku Dayak dan suku Jawa sebagai pendatang (Itsaini, 2019.). Suku Dayak merupakan suku asli masyarakat Kalimantan Tengah sehingga mendominasi. Selain itu, penduduk suku yang turut mendominasi di Kalimantan Tengah yaitu suku Jawa yang merupakan daerah transmigrasi (Widia, 2018) Suku Jawa juga merupakan suku bangsa yang terbesar jumlah anggotanya diantara 500 an suku bangsa yang ada di Indonesia⁴.

Orang yang bersuku Jawa yang ada di Kalimantan Tengah umumnya menempati daerah pedesaan kawasan transmigrasi di seluruh Kalimantan Tengah selain itu, terdapat pula orang Jawa perantauan yang juga menyebar di kawasan perkotaan di Kalimantan Tengah⁵. Berikut ini jumlah pedagang yang ada di provinsi Kalimantan Tengah⁶

Tabel 1 Grafik Jumlah Pedagang di Kalimantan Tengah, Tahun 2010-2015



Sumber: Disperindag Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan grafik tabel 1 tentang jumlah pedagang di Kalimantan Tengah, diketahui bahwa pada tahun 2010 pedagang dengan skala besar tercatat 218 pedagang, pedagang skala menengah 775 dan skala kecil 2.986. Kemudian pada tahun 2011 tercatat skala besar berjumlah 139, skala menengah 775 dan skala kecil 3.669. Pada tahun 2012 pedagang skala besar 70, skala menengah 404 dan skala kecil 3.295. Pada tahun 2013 pedagang skala besar 93, skala menengah 581 dan skala kecil 3.662. Pada tahun 2014 pedagang skala besar 153, skala menengah 549 dan skala kecil 3.221. Pada tahun 2015 pedagang skala besar 70, skala menengah 439 dan skala kecil 2.943.

Salah satu kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Tengah adalah kabupaten Seruyan yang memiliki luas wilayah $\pm 16.404 \text{ Km}^2$ yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Letak geografis Kabupaten Seruyan merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah terbentang mulai $111^\circ 49'$ sampai dengan $112^\circ 84'$ Bujur Timur, dan mulai $0^\circ 77'$

³ Erfind Nurdin and Duranta D. Kembaren, 'Parameter Populasi Udang Putih (Penaeus Merguensis) Di Perairan Sampit Dan Sekitarnya, Kalimantan Tengah', *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 7.2 (2015), 103–9.

⁴ Herlani Wijayanti and Fivi Nurwianti, 'Kekuatan Dan Karakter Suku Jawa', *Jurnal Psikologi*, 3.2 (2011) <<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/227>> [accessed 24 November 2021].

⁵ Kompas Kompas, 'Suku Yang Berasal Dari Kalimantan', 2020 <<https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/27/152457569/suku-yang-berasal-dari-kalimantan-barat>> [accessed 24 November 2021].

⁶ Disperindag Disperindag, 'Satu Data Kalteng' <https://satudata.kalteng.go.id/list_tabel/index/0> [accessed 24 November 2021].

sampai dengan 3° 56' Lintang Selatan⁷ kabupaten yang memiliki otto Gawi Hantatiring ini merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Timur, disebelah utara yang berbatasan dengan provinsi Kalimantan Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Kotawaringin Timur dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Kotawaringin Barat⁸. Kabupaten Seruyan terdiri dari 10 kecamatan, 3 kelurahan dan 97 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 143.414 jiwa⁹. Masyarakat kabupaten Seruyan sendiri, keberagaman suku yang menghuni suatu pemukiman baik berada di tengah kota maupun di pinggiran sangat bervariasi sehingga juga memunculkan pedagang-pedagang pendatang, yang kemudian didominasi oleh pedagang suku Jawa¹⁰

Penelitian yang berbicara tentang dominasi pedagang itu masih seputar pedagang dari suku Madura (Maghfiro, 2007), pedagang Tionghoa¹¹, pedagang suku Bugis¹², pedagang suku Belida (Cahyo dkk., 2019), suku Toraja¹³ dari beberapa hasil tersebut, maka tulisan ini lebih *cocern* pada dominasi pedagang Jawa yang berdomisili di Kabupten Seruyan.

Kajin ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*), yang merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan, berita dan beberapa artikel jurnal.

PEMBAHASAN

1. Analisis Gramsci

Hegemoni dalam bahasa Yunani disebut *eugemonia*, yang bermakna kontrol satu negara atas negara lain¹⁴ Di Negara ini *eugemonia* diterapkan untuk menandakan dominasi yang dijamin oleh masing-masing negara bagian, misalnya kekuatan yang dipraktikkan oleh kota-provinsi Athena dan Sparta atas negara bagian lain yang setara dari satu negara di atas yang lain¹⁵. Menurut Gramsci hegemoni merupakan suatu konsensus berupa kepatuhan yang didapat dengan penerimaan ideologi kelas penghegemoni untuk kelas

⁷ Dinas PU Dinas PU, 'Laporan Akhir RPIJM Bidang Cipta Karya Tahun 2017-2021', 2016.

⁸ Kemenag Kemenag, 'Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seruyan Tahun 2016' (Subbag Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Provinsi Kalteng, 2016).

⁹ BPS BPS, 'Badan Pusat Statistik', 2017 <<https://seruyankab.bps.go.id/>> [accessed 24 November 2021].

¹⁰ Diskoperindag Diskoperindag, 'Diskoperindag Kab. Seruyan – Website Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan', 2020 <<https://diskoperindag.seruyankab.go.id/>> [accessed 25 November 2021].

¹¹ Arbi Yasin, 'Hegemoni Ekonomi Etnik Tionghoa Di Pesisir Pantai Kabupaten Bengkalis Riau', 14 (2017), 178.

¹² Muhamad Syafa'at, 'Eksistensi Pedagang Emas Suku Bugis (Studi Penelitian Di Pasar Sentral Kota Gorontalo)', *Skripsi*, 1.281413087 (2020) <<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/281413087/eksistensi-pedagang-emas-suku-bugisstudi-penelitian-di-pasar-sentral-kota-gorontalo.html>> [accessed 24 November 2021].

¹³ A. Erna Mustafa and others, 'Analisis Karakteristik Responden Terhadap Pemasaran Ternak Kerbau Lokal (Tedong Bonga) Pada Masyarakat Adat Suku Toraja' (presented at the Seminar Nasional PERSEPSI III: STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS PETERNAKAN DALAM MENDUKUNG KEDAULATAN PANGAN NASIONAL, GRAHA GUBERNURAN BUMBER MANADO, 2018), pp. 301–7 <<http://repo.unsrat.ac.id/2164/>> [accessed 24 November 2021].

¹⁴ Khalid Syaifullah, 'Hegemoni Orde Baru Terhadap Pesantren: Telaah Konsep Hegemoni Gramscian', 2014.

¹⁵ Nezar Patria, *Negara Dan Hegemoni* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003).

4 **Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan (Analisis Teori Hegemoni Gramsci)**

yang terhegemoni¹⁶. Hegemoni merupakan pencapaian kemenangan kelas penguasa yang diperoleh dengan mekanisme konsensus dengan menggunakan kekuatan sosial dan politik¹⁷.

Sebagai seorang Marxis dari Italia setelah Karl Marx, alasan Gramsci banyak berkaitan dengan isu-isu yang berpusat pada kebijakan yang membumi dan perspektif Gramsci yang paling dominan adalah hegemoni¹⁸. Dalam arti sebenarnya hegemoni adalah kepemimpinan, semakin sering kata itu digunakan oleh para analis politik untuk merujuk pada gagasan penguasaan. Namun, menurut hegemoni Gramsci menyiratkan sesuatu yang lebih lengkap¹⁹. Gramsci menggunakan ide ini untuk memeriksa struktur politik, sosial dan filosofis tertentu di mana masyarakat umum di mana ada kelas utama dapat menyusun kepemimpinan sesuatu selain dari apa yang diharapkan dari penguasaan koersif²⁰.

Gramsci merinci gagasannya dengan mengacu pada pemikiran tentang keadaan sosial politik, di mana penalaran dan tindakan sosial masyarakat bergabung dalam keadaan yang layak²¹. Dominasi adalah gagasan tentang realitas yang menyebar melalui masyarakat dalam indikasi dan kemudian siap untuk membentuk kualitas etika, tradisi, agama, standar politik dan setiap hubungan sosial, terutama hal-hal ilmiah dan moral. Jadi hegemoni terus-menerus diidentikkan dengan tindakan kekuasaan negara sebagai kelas otoriter. Dengan demikian, Gramsci mengasosiasikan otoritas dengan masyarakat umum dan mengakui otoritas berbasis pengaturan dari masyarakat politik otoriter²².

Terdapat beberapa pokok-pokok pikiran yang penting sehubungan dengan konsep hegemoni menurut Gramsci, sebagai berikut:²³

- a. Sebuah hegemoni, dimana pertemuan yang luar biasa berlaku sehubungan dengan mempengaruhi pertemuan yang diperintah untuk mengakui kualitas politik, moral dan sosial dari pertemuan yang dominan.
- b. dominasi dapat diakui sebagai sesuatu yang lumrah, dengan tujuan agar falsafah majelis yang berlaku dapat diperluas dan dijalankan.
- c. Nilai-nilai dan falsafah dalam hegemoni ini diperjuangkan dan dipertahankan oleh pihak yang dominan agar pihak yang kewanalaan tetap ada dan mengikuti inisiatif perkumpulan yang mendominasi.
- d. Hegemoni dapat dipandang sebagai metodologi untuk mengikuti kekuasaan.

¹⁶ Bagong Suyanto, *Memahami Teori Sosial* (Airlangga University Press, 2020).

¹⁷ Endah Siswati, 'Anatomi Teori Hegemoni Gramsci', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 5.1 (2017), 11–33 <<https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355>>.

¹⁸ Ahyar Ahyar, *Teori Sosial Sastra* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

¹⁹ Faruk Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

²⁰ Muhammad Suhar, Yusak Hudiyono, and Irma Surayya Hanum, 'Analisis Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur: Sebuah Kajian Hegemoni Gramsci', *Jurnal Ilmu Budaya*, 3.4 (2019).

²¹ Irnawati Irnawati, 'Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel Ini Kali Tak Ada Yang Mencari Cinta Karya Sergius Sutanto (Pendekatan Antonio Gramsci)' (unpublished PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019).

²² Andi Arif, *Antonio Gramsci Negara Dan Hegemoni* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

²³ Balya Balya, 'Hegemoni Dan Kompetisi Global Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Jurnal Network Media*, 4.2 (2021) <<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/1409/1235>> [accessed 24 November 2021].

Terjadinya hegemoni menurut Gramsci, ialah dikarenakan kelas penguasa berupaya mempertahankan kekuasaan dan dominasi nyata terhadap kaum proletar melalui cara-cara yang meyakinkan, yaitu melalui kontrol ide atau konsensus dalam masyarakat²⁴. Hegemoni terjadi ketika masyarakat kelas bawah (kaum proletar) telah menerima dan mengikuti cara hidup, cara berpikir dan pendirian kelompok elit sebagai pendominasi dan mengeksploitasi mereka. Menurut Gramsci hegemoni akan menimbulkan kepatuhan, sebuah sikap penerimaan keadaan tanpa mempertanyakannya lagi dengan kritis karena ideologi yang ditampakkan kelas hegemonik hanya diterima begitu saja²⁵.

Kelompok suatu kelas ditandakan hegemonik pada saat kelompok kelas tersebut menghasilkan kesepakatan dari kekuatan dan kelas sosial lainnya, dengan langkah menghasilkan dan membentengi sistem penghimpunan melalui pergulatan politik dan ideologi²⁶. Menurut Gramsci, kelas pekerja semata-mata dapat menjadi kelas hegemonik dengan langkah melihat beragam kepentingan suatu kelas dan kemampuan sosial lain, serta mengomfrontasikannya dengan kepentingan mereka sendiri. Kepentingan tersebut tidak hanya sampai kepentingan lokal saja, kelompok ini juga harus mendapatkan beragam persetujuan agar mampu mewakili semua kelompok dengan kemampuan yang lebih besar. Langkah dalam mencapai konsensus dilaksanakan dengan perjuangan kepemimpinan intelektual dan politik, serta penyampaian ideologi menggunakan mekanisme dan pendidikan kelembagaan²⁷.

Tujuan diciptakannya hegemoni hanya mampu dicapai dengan mengalihkan pola pikir, kesadaran, pengetahuan dan rancangan masyarakat terhadap dunia, serta melakukan perubahan terhadap norma perilaku moral mereka, gerakan ini sebagai revolusi intelektual dan moral yang dilakukan oleh kelompok intelektual²⁸. Gramsci mempercayai pada setiap kelas mampu menghasilkan beberapa kelompok intelektual yang paham terhadap kedudukannya, dalam bidang ekonomi bahkan politik dan sosial. Untuk itu kelas pekerja harus mampu menghasilkan kelompok intelektualnya sendiri jika hendak mencapai kelas hegemonik²⁹.

Perspektif gagasan hegemoni membuat premis hipotetis yang dapat digunakan dalam menyelidiki masyarakat umum terhadap masyarakat politik yang memiliki kontrol atas penguasaannya. Berkaitan dengan ide-ide yang kompleks, Gramsci menjelaskan tahapan-tahapan perbaikan menuju otoritas sebagai berikut:³⁰

a. Fase Ekonomi (materialistik)

²⁴ Ekarini Saraswati, *Sosiologi Sastra* (Malang: Bayu Media, 2003).

²⁵ Rosniar Rosniar, 'Ideologi Dan Hegemoni Media Cetak Melalui Editorial Pada Harian Media Indonesia' (unpublished PhD Thesis, Universitas Hasanuddin, 2013).

²⁶ Cahyaningrum Dewojati, 'Persaingan Ideologi Dan Muatan Propaganda Dalam Drama Semasa Pendudukan Jepun Di Indonesia: Ideological Contestation And Propaganda Content In Dramas During The Japanese Occupation In Indonesia', *Jurnal Pengajian Melayu/Journal of Malay Studies (JOMAS)*, 31.1 (2020), 1–19.

²⁷ Jainuri Jainuri, 'Perlawanan Masyarakat Sipil Terhadap Negara Dalam Penentuan Kebijakan APBD Dan Perubahan Pasar Tradisional Menjadi Pasar Modern Di Kota Malang' (Buku Litera, 2014).

²⁸ Puspita Oktariandini Putri, 'Hegemoni Budaya Dalam Gaya Hidup Komunitas Pecinta Cosplay Jepang (Studi Kasus Pada Komunitas Visual Shock Community Di Surakarta)', 2017.

²⁹ Mansyur Yusuf, 'Hegemoni Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari (Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci)' (unpublished PhD Thesis, FBS, 2017).

³⁰ Zezen Ali, 'Pemikiran Hegemoni Antonio Gramsci (1891-1937) Di Italia', *Jurnal Yaqzhan*, 3.2 (2017).

6 Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan (Analisis Teori Hegemoni Gramsci)

Tahap ini menjelaskan tentang keadaan sosial individu yang tidak merasa memiliki lebih banyak perhatian sebagai jenis kemajuan. Ini dapat dilakukan ketika pelakunya belum siap untuk memenuhi persyaratannya sendiri di titik batas tertentu. Kesadaran bermitra dengan kelompok yang berbeda masih dapat diabaikan sehingga tidak ada kesepakatan kunci mengenai pentingnya afiliasi.

b. Fase Pengarahan

Fase ini merupakan penjelasan tentang adanya kesadaran dalam membangun koneksi yang memiliki kepentingan bersama, dan rekanan dalam mewujudkannya. Saat ini pengetahuan yang cukup dalam melihat urgensi keberadaan kelompok sebagai alat untuk mempercepat pencapaian tujuannya. Berangkat dari keprihatinan dan minat yang sama, pada fase ini mereka mulai secara bertahap membentuk kelompok sosial. Ideologi yang dulu diyakini kebenarannya kini telah digugat dan berusaha merumuskan ideologi baru. Pada fase ini, masalah terlihat sudah masuk ke wilayah negara dan dianggap perlu, adanya kelompok sosial yang mendorong atau mengarahkan kelompok lain untuk mencapai tujuan bersama.

c. Fase Hegemoni

Tahap ini adalah keadaan berkumpulnya orang-orang yang memahami ketidakseimbangan sistem kepercayaan masa lalu yang tidak sesuai, selanjutnya menawarkan pilihan yang terletak pada kepentingan banyak orang, membawa dan memperjuangkan kepentingan semua orang di atas kepentingan tertentu. pertemuan dengan menempuh jalur politik. Pertempuran harus setuju, sebagai situasi fokus mitra masyarakat umum. Munculnya tahap ini adalah pengembangan otoritas.

Berkenaan dengan hipotesis Gramsci, perwujudan otoritas adalah pencapaian kelompok keputusan dalam memperoleh dukungan dari perkumpulan bawahan. Secara otoritas, keputusan perkumpulan bawahan mengakui dan memberikan pengesahan atas pemikiran dan kepentingan politik perkumpulan yang menguasainya. Kewenangan Gramsci merupakan kendali yang paling nyata, mengingat kekuasaan mereka diakui dalam tatanan sistem kepercayaan, budaya, kualitas dan standar oleh kelompok yang dikendalikan³¹.

2. Dominasi pedagang suku Jawa di kabupaten Seruyan

Pedagang yang ada di kabupaten Seruyan terdiri dari berbagai suku³², namun keberadaan pedagang rantauan dari suku Jawa yang mendominasi berdagang di daerah tersebut. Berbagai macam aneka dagangan pedagang Jawa tersebut diantaranya terkait dengan kebutuhan sehari-hari manusia, seperti dalam bidang kuliner, rumah makan, bidang sandang dan menjual berbagai jenis dagangan lainnya³³.

³¹ Mohammad Jufri, 'Hegemoni Wacana Dalam Kontestasi Pemilihan Presiden Tahun 2019 Perspektif Teori Hegemoni Antonio Gramsci' (unpublished undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020) <<http://digilib.uinsby.ac.id/50653/>> [accessed 25 November 2021].

³² Radianor Radianor, 'Pedagang Di Seruyan Diharapkan Ikuti Protokol Kesehatan COVID-19', *Antara News Kalteng*, 2020 <<https://kalteng.antaranews.com/berita/389912/pedagang-di-seruyan-diharapkan-ikuti-protokol-kesehatan-covid-19>> [accessed 26 November 2021].

³³ Ini Kalteng.Com Ini Kalteng.Com, 'Pendapatan Pedagang di Seruyan Turun Drastis', *Ini Kalteng*, 2020 <<https://www.inikalteng.com/pendapatan-pedagang-di-seruyan-turun-drastis/>> [accessed 26 November 2021].

Pedagang Jawa yang berada di kabupaten Seruyan sudah berada di sana sekitar berapuluh-puluh tahun yang lalu³⁴, mereka bekerja sebagai pedagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, rata-rata dari mereka sudah memiliki rumah tetap untuk mereka tinggal bersama anak dan isteri, Anak-anak mereka pun disekolahkan di daerah ini, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah sampai Sekolah Menengah Atas.

Pada awalnya jumlah pedagang Jawa yang berada di Kabupaten Seruyan ini hanya beberapa orang saja, mereka hanya berjualan dengan skala yang kecil seperti gorengan keliling, mainan keliling dan makanan ringan saja. Dalam hal ini mereka belum ada memikirkan tentang pentingnya pengembangan terhadap dagangan, belum adanya upaya untuk berasosiasi dengan pedagang Jawa lainnya³⁵. Hal ini jika dikaitkan dengan teori hegemoni menurut Gramsci merupakan fase atau tahapan ekonomi (matrealistik). Pada fase ini pedagang suku Jawa yang berada di kabupaten Seruyan belum memiliki kesadaran terhadap perubahan usaha dagang dengan skal yang besar. Selain itu, mereka juga tidak melakukan kerjasama dengan pedang suku Jawa lain terhadap usaha dagang yang mereka lakukan.

Selanjutnya pedagang para pedagang tersebut mulai adanya pengarahan dalam bentuk ajakan keluarga mereka yang belum memiliki pekerjaan ditempat asal untuk berdagang di kabupaten Seruyan dengan dagangan yang seragam. Kemudian, mereka juga telah berupaya berasosiasi dalam bentuk perkumpulan-perkumpulan suku Jawa yang membahas berbagai hal termasuk sektor dagang³⁶, menurut Gramsci ini sudah tahap kedua yakni pengarahan. Selain itu juga, pedagang suku Jawa di kabupaten Seruyan ini telah memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai, tujuan tersebut berupa pencapaian usaha dagangan mereka dengan skala yang besar.

Pada saat ini pengembangan solidaritas antara pedagang suku Jawa di kabupaten Seruyan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari lebih seringnya mereka melakukan perkumpulan internal paguyuban dan sebagainya. Meningkatnya minat mereka untuk melakukan kegiatan dagang di kabupaten Seruyan pun terlihat jelas dengan terus berdatangan keluarga mereka dari pulau Jawa dari tahun ke tahun³⁷. Selain itu, pedagang tersebut telah mendominasi jumlah pedagang lokal atau pedagang asli di kabupaten Seruyan, berbagai jenis dagangan dengan skala besar pun saat ini mereka jual seperti rumah makan dan penjualan alat-alat bangunan³⁸, menurut teori Gramsci ini merupakan tahap hegemoni.

Kesimpulan

Pedagang Jawa dalam melakukan hegemoni di kabupaten Seruyan merupakan suatu upaya pencapaian tingkat hegemoni integral yang ditandai dengan pencapaian pengembangan

³⁴ Moniktia Yosika Yantoko, 'Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.' (unpublished PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

³⁵ Berita Seruyan Berita Seruyan.Com, 'Beritaseruyan.Com', 2019 <<https://beritaseruyan.com/>> [accessed 27 November 2021].

³⁶ Media Dayak, 'Media Dayak – Berita Daerah Kalteng – Kalimantan Tengah Terbaru', *Media Dayak*, 2019 <<https://mediadayak.id/berita-daerah/>> [accessed 27 November 2021].

³⁷ Republika.ID Republika.ID, 'Jumlah Penduduk Seruyan Berkurang Akibat PHK', *Republika Online*, 2019 <<https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/02/09/o1xdx361-jumlah-penduduk-seruyan-berkurang-akibat-phk>> [accessed 28 November 2021].

³⁸ Borneo News Borneo News, 'Pengusaha Dan Petani Malaysia Sambangi Seruyan', 2019 <<https://www.borneonews.co.id/berita/117036-pengusaha-dan-petani-malaysia-sambangi-seruyan>> [accessed 27 November 2021].

8 Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan (Analisis Teori Hegemoni Gramsci)

usaha yang dilakukan kumpulan pedagang suku Jawa tersebut dan adanya penguatan moral dan intelektual diantara mereka.

Selain itu, dalam melakukan upaya dominasinya pedagang suku Jawa tersebut melalui tiga tahapan atau fase yaitu pertama, fase ekonomi (metrealistik) pedagang Jawa yang berada di kabupaten Seruyan awalnya hanya beberapa orang saja, mereka berjualan layaknya pedagang biasa dan hanya menjual jenis makanan seperti gorengan keliling, mainan keliling, makanan ringan dan sejenisnya. Kedua, fase pengarahannya pada tahap ini pedagang Jawa yang berada di kabupaten Seruyan, mereka sudah mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya berasosiasi, hal ini mereka wujudkan dengan adanya semacam perkumpulan yang dikhususkan orang yang bersuku Jawa, pada perkumpulan itu mereka membahas berbagai hal diantaranya perdagangan. Ketiga, fase hegemoni setelah melakukan beberapa upaya yang telah disebutkan, pedagang Jawa telah melakukan hegemoni dengan melihat jumlah pedagang mereka yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pedagang lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Ahyar, *Teori Sosial Sastra* (Yogyakarta: Ombak, 2012)
- Ali, Zezen, 'Pemikiran Hegemoni Antonio Gramsci (1891-1937) Di Italia', *Jurnal Yaqzhan*, 3.2 (2017)
- Arif, Andi, *Antonio Gramsci Negara Dan Hegemoni* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
- Bachtiar, Farahdiba Rahma, 'Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi Dari Berbagai Representasi', *Jurnal Politik Profetik*, 2.1 (2014)
- Balya, Balya, 'Hegemoni Dan Kompetisi Global Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Jurnal Network Media*, 4.2 (2021)
<<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/1409/1235>>
[accessed 24 November 2021]
- Berita Seruyan.Com, Berita Seruyan, 'Beritaseruyan.Com', 2019 <<https://beritaseruyan.com/>>
[accessed 27 November 2021]
- Borneo News, Borneo News, 'Pengusaha Dan Petani Malaysia Sambangi Seruyan', 2019
<<https://www.borneonews.co.id/berita/117036-pengusaha-dan-petani-malaysia-sambangi-seruyan>> [accessed 27 November 2021]
- BPS, BPS, 'Badan Pusat Statistik', 2017 <<https://seruyankab.bps.go.id/>> [accessed 24 November 2021]
- CAHYO, RIDHO DWI, Yoyok Hendarso, and Safira Soraida, 'Strategi Bertahan Pedagang Sayur Suku Belida Di Pasar Kalangan Kota Prabumulih' (unpublished undergraduate, Sriwijaya University, 2019) <<https://repository.unsri.ac.id/31282/>> [accessed 24 November 2021]
- Dewojati, Cahyaningrum, 'Persaingan Ideologi Dan Muatan Propaganda Dalam Drama Semasa Pendudukan Jepun Di Indonesia: Ideological Contestation And Propaganda Content In Dramas During The Japanese Occupation In Indonesia', *Jurnal Pengajian Melayu/ Journal of Malay Studies (JOMAS)*, 31.1 (2020), 1–19
- Dinas PU, Dinas PU, 'Laporan Akhir RPIJM Bidang Cipta Karya Tahun 2017-2021', 2016

- Diskoperindag, Diskoperindag, 'Diskoperindag Kab. Seruyan – Website Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan', 2020
<<https://diskoperindag.seruyankab.go.id/>> [accessed 25 November 2021]
- Disperindag, Disperindag, 'Satu Data Kalteng'
<https://satudata.kalteng.go.id/list_tabel/index/0> [accessed 24 November 2021]
- Elen, Bitenia, 'Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau', *Jurnal Hutan Lestari*, 3 (2015)
- Faruk, Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016)
- Ini Kalteng.Com, Ini Kalteng.Com, 'Pendapatan Pedagang di Seruyan Turun Drastis', *Ini Kalteng*, 2020 <<https://www.inikalteng.com/pendapatan-pedagang-di-seruyan-turun-drastis/>> [accessed 26 November 2021]
- Irnowati, Irnowati, 'Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel Ini Kali Tak Ada Yang Mencari Cinta Karya Sergius Sutanto (Pendekatan Antonio Gramsci)' (unpublished PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019)
- Itsnaini, Faqihah M., 'Asal-Usul Suku Dayak dari Pulau Kalimantan', *detikedu*, 2019
<<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5519430/asal-usul-suku-dayak-dari-pulau-kalimantan>> [accessed 21 November 2021]
- Jainuri, Jainuri, 'Perlawanan Masyarakat Sipil Terhadap Negara Dalam Penentuan Kebijakan APBD Dan Perubahan Pasar Tradisional Menjadi Pasar Modern Di Kota Malang' (Buku Litera, 2014)
- Jufri, Mohammad, 'Hegemoni Wacana Dalam Kontestasi Pemilihan Presiden Tahun 2019 Perspektif Teori Hegemoni Antonio Gramsci' (unpublished undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020) <<http://digilib.uinsby.ac.id/50653/>> [accessed 25 November 2021]
- Kemenag, Kemenag, 'Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seruyan Tahun 2016' (Subbag Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Provinsi Kalteng, 2016)
- Khairuddin, Ahmad, 'Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia', *Ijtimaiah*, 2 (2018)
- Kompas, Kompas, 'Suku Yang Berasal Dari Kalimantan', 2020
<<https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/27/152457569/suku-yang-berasal-dari-kalimantan-barat>> [accessed 24 November 2021]
- MAGHFIRO, RACHMAWATI, 'Persepsi Menabung (Saving) Pada Pedagang Suku Madura Di Kel.Ngagel Kec.Wonokromo Surabaya' (unpublished other, University of Muhammadiyah Malang, 2007) <<https://eprints.umm.ac.id/8755/>> [accessed 24 November 2021]
- Media Dayak, 'Media Dayak – Berita Daerah Kalteng – Kalimantan Tengah Terbaru', *Media Dayak*, 2019 <<https://mediadayak.id/berita-daerah/>> [accessed 27 November 2021]
- Mustafa, A. Erna, Arman Reeng, Sitti Nurani Sirajuddin, and Nurdwiana Sari Saudi, 'Analisis Karakteristik Responden Terhadap Pemasaran Ternak Kerbau Lokal (Tedong Bonga) Pada Masyarakat Adat Suku Toraja' (presented at the Seminar Nasional PERSEPSI III: STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS PETERNAKAN DALAM MENDUKUNG KEDAULATAN PANGAN NASIONAL, GRAHA

10 **Dominasi Pedagang Suku Jawa di Kabupaten Seruyan (Analisis Teori Hegemoni Gramsci)**

GUBERNURAN BUMBER MANADO, 2018), pp. 301–7
<<http://repo.unsrat.ac.id/2164/>> [accessed 24 November 2021]

- Nurdin, Erfind, and Duranta D. Kembaren, 'Parameter Populasi Udang Putih (*Penaeus Merguensis*) Di Perairan Sampit Dan Sekitarnya, Kalimantan Tengah', *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 7.2 (2015), 103–9
- Patria, Nezar, *Negara Dan Hegemoni* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003)
- Putri, Puspita Oktariandini, 'Hegemoni Budaya Dalam Gaya Hidup Komunitas Pecinta Cosplay Jepang (Studi Kasus Pada Komunitas Visual Shock Community Di Surakarta)', 2017
- Radianor, Radianor, 'Pedagang Di Seruyan Diharapkan Ikuti Protokol Kesehatan COVID-19', *Antara News Kalteng*, 2020 <<https://kalteng.antaranews.com/berita/389912/pedagang-di-seruyan-diharapkan-ikuti-protokol-kesehatan-covid-19>> [accessed 26 November 2021]
- Republika.ID, Republika.ID, 'Jumlah Penduduk Seruyan Berkurang Akibat PHK', *Republika Online*, 2019 <<https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/02/09/o1xdux361-jumlah-penduduk-seruyan-berkurang-akibat-phk>> [accessed 28 November 2021]
- Rosniar, Rosniar, 'Ideologi Dan Hegemoni Media Cetak Melalui Editorial Pada Harian Media Indonesia' (unpublished PhD Thesis, Universitas Hasanuddin, 2013)
- Saraswati, Ekarini, *Sosiologi Sastra* (Malang: Bayu Media, 2003)
- Siswati, Endah, 'Anatomi Teori Hegemoni Gramsci', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 5.1 (2017), 11–33 <<https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355>>
- Suhar, Muhammad, Yusak Hudiyono, and Irma Surayya Hanum, 'Analisis Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur: Sebuah Kajian Hegemoni Gramsci', *Jurnal Ilmu Budaya*, 3.4 (2019)
- Suyanto, Bagong, *Memahami Teori Sosial* (Airlangga University Press, 2020)
- Syafa'at, Muhamad, 'Eksistensi Pedagang Emas Suku Bugis (Studi Penelitian Di Pasar Sentral Kota Gorontalo)', *Skripsi*, 1.281413087 (2020)
<<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/281413087/eksistensi-pedagang-emas-suku-bugisstudi-penelitian-di-pasar-sentral-kota-gorontalo.html>> [accessed 24 November 2021]
- Syaifullah, Khalid, 'Hegemoni Orde Baru Terhadap Pesantren: Telaah Konsep Hegemoni Gramscian', 2014
- Widianatalia, 'Keragaman Agama Di Kalimantan Tengah'
<<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/2025/keragaman-agama-di-kalimantan-tengah>> [accessed 21 November 2021]
- Wijayanti, Herlani, and Fivi Nurwianti, 'Kekuatan Dan Karakter Suku Jawa', *Jurnal Psikologi*, 3.2 (2011) <<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/227>> [accessed 24 November 2021]
- Yantoko, Moniktia Yosika, 'Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.' (unpublished PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014)

Yasin, Arbi, 'Hegemoni Ekonomi Etnik Tionghoa Di Pesisir Pantai Kabupaten Bengkalis Riau', 14 (2017), 178

Yusuf, Mansyur, 'Hegemoni Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari (Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci)' (unpublished PhD Thesis, FBS, 2017)